

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi yang terjadi dalam pasar global membuat banyak para pelaku industri harus berfokus memiliki sistem yang jelas dan terstruktur. Teknologi informasi yang terus menerus berkembang tidak dapat dihindari, dan mempengaruhi banyak pelaku industri untuk mengaplikasikannya agar setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Sebuah industri yang bergerak di bidang tekstil juga menjadi salah satu dampak dari berkembangnya teknologi informasi. Informasi yang akurat adalah bagian penting dalam sebuah perusahaan. Setiap kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan sebuah sistem pencatatan yang jelas dan terintegrasi. Pencatatan yang terstruktur dan terkomputerisasi akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola atau mengendalikan komoditas di perusahaan tersebut.

CV. Tujuh Benua Mas ini adalah sebuah perusahaan distributor yang bergerak dibidang kain yang bertempat di Jalan Babatan No.66A, Bandung. Kain yang diperjualbelikan diantaranya ; kain Renda, Bsy, Micro, Velvet Micro, dan juga jasa maklon kain. CV. Tujuh Benua Mas tidak melakukan manufaktur melainkan hanya mendistribusikan kain ke pemborong maupun pengecer yang dibeli dari supplier. Perusahaan ini hanya melakukan pembelian ketika ada *customer* yang memesan (melakukan penambahan stok berdasarkan permintaan). Jika tidak ada permintaan dari *customer* perusahaan tidak akan menambah stok barang. Setiap kali perusahaan melakukan pembelian, bagian *purchasing* akan mencatat setiap jenis kain yang dibeli lalu setiap keluar masuknya barang juga akan dicatat oleh bagian gudang. Tetapi dalam pencatatan yang dilakukan setiap pencatatan yang dilakukan masih sering terjadi

kesalahan yang disebabkan oleh pencatatan yang dilakukan secara manual dengan cara tulis tangan setelah itu baru diinputkan kedalam excel. Namun setelah berlangsung beberapa lama ditemukan kekurangan dari sistem ini. Adapun kekurangannya adalah adanya redudansi data barang yang ada, sehingga terdapat kasus seakan-akan kehilangan barang. Hal ini menyebabkan data transaksi yang tidak akurat.

Masalah ini muncul dikarenakan terkadang orang administrasi lupa atau digantikan oleh orang lain, yang disebabkan orang administrasi tersebut berhalangan hadir sehingga tidak bisa mengerjakan kegiatan operasional perusahaan. Maka orang lain yang menggantikannya atau orang administrasi yang lupa tersebut bisa saja salah dalam menginputkan kode barang. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya redudansi pada pencatatan kode barang karena ada kode barang yang sama.

Selain itu terdapat juga masalah kedua yang terjadi pada perusahaan yaitu perusahaan melakukan pembelian tanpa adanya perencanaan yang matang sehingga pemenuhan stok barang hanya akan dilakukan ketika terdapat permintaan dari *customer*. Perusahaan sering kali kekurangan stok barang yang mengakibatkan pembatalan transaksi karena stok yang tersedia tidak memenuhi permintaan. Dari permasalahan tersebut CV. Tujuh Benua Mas mendapatkan dampak buruk yang merugikan perusahaan baik dari pelayanan maupun keuangan. Perusahaan juga harus membeli barang dari beberapa supplier yang berbeda. Dikarenakan perbedaan supplier tersebut masing-masing supplier memiliki harga yang berbeda juga namun perusahaan tetap harus menjual dengan harga yang sama kepada *customer* yang mengakibatkan penurunan profit.

Untuk saat ini CV. Tujuh Benua Mas masih dalam tahap pengembangan terutama dibidang pengelolaan persediaan maka dari itu menanggulangi masalah yang terjadi, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola pencatatan yang terintegrasikan dengan basis data serta sistem yang dapat mencegah terjadinya kekurangan stok barang yaitu

dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* yaitu “Jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering disebut dengan jumlah pembelian yang optimal” [1]. Maka dari itu dibangun Sistem Informasi *Inventory Management* berbasis web.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan data dikarenakan sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual mengakibatkan terjadinya redudansi data
2. Stok barang yang sering kali kurang karena permintaan pelanggan yang meningkat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pencatatan pada CV. Tujuh Benua Mas?
2. Bagaimana cara mengatasi kekurangan stok barang pada CV. Tujuh Benua Mas

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi *inventory management* di CV. Tujuh Benua Mas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan :

1. Untuk memudahkan bagian administrasi atau karyawan untuk mencatat setiap proses pembelian dan keluar masuknya barang.
2. Untuk mencegah terjadinya kekurangan stok barang dapat dilakukan dengan menerapkan sistem berupa notifikasi minimum stok barang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pengguna Sistem

Diharapkan sistem informasi yang dibuat dapat mempermudah dalam proses rekap data dan mengolah data stok barang.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan sistem informasi yang dibuat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pencatatan dan pengelolaan barang sehingga dapat meminimalisir kerugian dan meningkatkan keuntungan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang sistem informasi *inventory management*.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan menjadi acuan dalam bidang *stock control*.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas yaitu :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya dalam lingkup pencatatan persediaan keluar dan masuk barang, proses perhitungan persediaan dan proses order (EOQ) pada CV. Tujuh Benua Mas.
2. Sistem informasi yang dibuat hanya untuk internal, tidak mencakup pelanggan.
3. User meliputi administrasi, staff gudang, dan kepala operasional.
4. *Output* yang dihasilkan diantaranya laporan pembelian, laporan order, nota, dan surat jalan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Tujuh Benua Mas yang berlokasi di Jalan Babatan No. 66A Bandung, Jawa Barat. Berikut peta lokasi CV. Tujuh Benua Mas



Gambar 1.1 Peta Lokasi CV. Tujuh Benua Mas

1.6.2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dilakukan pada tanggal Maret 2021 dengan persetujuan resmi melalui surat izin yang dikeluarkan oleh pihak SMPN 1 Maja. Berikut merupakan waktu dan kegiatan selama melakukan penelitian :

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Kebutuhan dan Analisis																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
	c. Pengumpulan Data																
2.	Perancangan Sistem																
	a. Perancangan Antar muka																
	b. Perancangan Basis Data																
	c. Perancangan Program																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan tentang pembahasan dari tiap bab dalam laporan skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi penelitian, waktu penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini berisi tentang definisi dari teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah dari penelitian yang dilakukan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab objek dan metode penelitian ini yang pertama membahas objek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan. Yang kedua membahas mengenai metode penelitian yang meliputi desain penelitian, jenis pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode pendekatan sistem, metode pengembangan sistem, dan pengujian *software*. Yang ketiga membahas tentang analisis sistem yang berjalan yang meliputi use case diagram, activity diagram, dan evaluasi sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan membahas tentang rancangan aplikasi yang meliputi gambaran umum aplikasi dan perancangan sistem yang diusulkan. Selanjutnya membahas mengenai hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

